

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERSALINAN SECTIO CAESAREA (SC)
DI RSUD LOMBOK TIMUR**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Dina Fidiyawati
113421182

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR**

2023

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Skripsi Atas Nama Dina Fidiyawati NIM 13421182 dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Sectio Caesarea Di RSUD Lombok Timur.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Ns. Supriadi, M.Kep
NIDN.0820078703

Pembimbing II

Husniyati Sajalia, S.ST., M.K.M
NIDN.0828059302

Mengetahui
Program Studi S1 Pendidikan Bidan
Ketua,

Eka Faizaturrahmi, S.ST., M.Kes
NIDN.0808108904

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSALINAN SECTIO CAESAREA (SC) DI RSUD LOMBOK TIMUR

Dina Fidiyawati¹, Supriadi², Husniyati Sajalia³

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka ibu melahirkan sectio caesarea di Indonesia 9,8%, sedangkan provinsi NTB secara nasional menduduki peringkat ke 22 dari 33 provinsi dengan angka 10,2% dibawah angka nasional sebesar 15,3% dan data di kabupaten Lombok Timur dilaporkan angka persalinan SC sebesar 12,3%. Persalinan SC memiliki resiko lima kali lebih besar terjadi komplikasi dibandingkan persalinan normal. Karena pemulihannya lebih lama akibat sayatan yang belum kering dan masih sakit, ibu akan menunda aktifitas lebih lama dibandingkan dengan ibu yang melahirkan alami.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan sectio caesarea (SC) di RSUD Lombok Timur.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan corelational dan desain penelitian menggunakan case control. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kasus dan kontrol dengan perbandingan 1:1. Kelompok kasus 69 orang dan kelompok kontrol 69 orang, total sampel yang digunakan sebanyak 138 orang. Teknik sampling kelompok kasus menggunakan total sampling dan untuk kelompok kontrol menggunakan quota sampling. Data diperoleh dari rekam medis dan di uji menggunakan chi square.

Hasil Penelitian : Hasil uji statistik menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan persalinan sectio caesarea adalah KPD (p-value 0,039 <0,05), Post Date (p-value 0,026 < 0,05), Riwayat SC (p-value 0,002 <0,05).

Kesimpulan : Ada hubungan antara KPD, Post Date, dan Riwayat SC dengan persalinan sectio caesarea di RSUD Lombok Timur.

Kata kunci : Sectio caesarea, KPD, Post Date, Riwayat SC
Pustaka : 3 Karya Ilmiah, 8 Jurnal, 10 Buku
Halaman : 73 Halaman

1. Mahasiswa Pendidikan Bidan, STIKes Hamzar Lombok Timur
2. Dosen Prodi Keperawatan Ners, STIKes Hamzar Lombok Timur
3. Dosen Prodi D3 Kebidanan, STIKes Hamzar Lombok Timur

FACTORS ASSOCIATED WITH SECTIO CAESAREA (SC) DELIVERY AT EAST LOMBOK HOSPITAL

Dina Fidiyawati¹, Supriadi², Husniyati Sajalia³

ABSTRACT

Background : The number of mothers giving birth to sectio caesarea in Indonesia is 9.8%, while the province of NTB nationally ranks 22nd out of 33 provinces with a rate of 10.2% below the national rate of 15.3% and data in East Lombok district reported a SC delivery rate of 12.3%. SC delivery has a five times greater risk of complications than normal delivery. Because the recovery takes longer because the incision is not dry and still hurts, mothers will delay activities longer than mothers who give birth naturally.

Aim : To find out the factors associated with sectio caesarea (SC) deliveries in East Lombok Hospital.

Method : This type of research is quantitative with a correlational design and a case control research design. The sample was divided into 2 groups, namely the case and control groups with a ratio of 1:1. The case group was 69 people and the control group was 69 people, the total sample used was 138 people. The sampling technique for the case group uses total sampling and for the control group uses quota sampling. Data obtained from medical records and tested using chi square.

Result : Statistical test results showed that the factors associated with sectio caesarean delivery were PROM (p-value 0.039 <0.05), Post Date (p-value 0.026 <0.05), History of CS (p-value 0.002 <0.05).

Conclusion : There is a relationship between KPD, Post Date, and history of SC with sectio caesarea deliveries at East Lombok Hospital.

Keywords : Sectio caesarea, kpd, post date, history of sc

References : 3 Scientific papers, 8 journals, 10 books

Pages : 73 pages

1. Midwife Education Student, STIKes Hamzar East Lombok
2. Lecturer in Nursing Study Program, STIKes Hamzar East Lombok
3. Lecturer in D3 Midwifery Study Program, STIKes Hamzar East Lombok

LATAR BELAKANG

Persalinan adalah Proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan pada cukup bulan lahir spontan dengan presentasi belakang kepala disertai dengan keluarnya plasenta serta selaput lainnya yang berlangsung 18 jam tanpa komplikasi (Utami, 2016). Persalinan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu persalinan normal (spontan melalui vagina) dan persalinan dengan bantuan prosedur pembedahan seperti sectio caesarea (Utami, 2016).

Sectio Caesarea adalah Suatu persalinan dimana janin di lahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dengan sayatan rahim dalam keadaan utuh dan berat janin di atas 500 gram (Sherly & Erina, 2016). Data World Health Organization (WHO) pada tahun 2015 selama hampir 30 tahun tingkat persalinan dengan sectio caesarea menjadi 10% sampai 15% dari semua proses persalinan di negara-negara berkembang (Sherly & Erina, 2016).

Menurut World Health Organization (WHO) standart rata-rata operasi SC sekitar 5-15%. Bahkan data WHO Global survei on Maternal and Perinatal Health 2011 menunjukkan yaitu 230 per 100.000 kelahiran (WHO, 2018). Peningkatan persalinan dengan sectio caesarea di seluruh Negara selama tahun 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia (Nurhayati, Andriyani, & Malisa, 2015). Berdasarkan survey di Amerika Serikat hampir 73 juta pasien telah dilakukan sectio caesarea tiap tahunnya (Astutik & Kurlinawati, 2017).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, angka ibu melahirkan di Indonesia mencapai 79% dengan proporsi 15% di Rumah Sakit pemerintah dan 18% di Rumah Sakit swasta (Kementerian Kesehatan, 2018). Angka ibu melahirkan sectio caesarea di Indonesia 9,8%. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar di proleh Provinsi NTB secara nasional menduduki peringkat ke 22 dari 33 provinsi dengan angka 10,2% dibawah angka nasional sebesar 15,3%. Sedangkan

data Kabupaten Lombok Timur dilaporkan angka persalinan SC sebesar 12,3%, dan data dari RSUD Lombok Timur didapatkan jumlah persalinan SC tahun 2021 sebanyak 33 kasus dan pada tahun 2022 dari bulan januari - september mengalami kenaikan sebanyak 69 kasus.

Persalinan SC memiliki resiko lima kali lebih besar terjadi komplikasi dibandingkan persalinan normal. Faktor yang paling banyak adalah faktor anastesi, pengeluaran darah oleh ibu selama proses operasi, komplikasi penyulit, endometritis (radang endometrium), trombopleblitis (pembekuan darah pembuluh balik), embolisme (penyumbatan pembuluh darah) dan pemulihan dan bentuk letak rahim menjadi tidak sempurna. Perencanaan kehamilan kembali juga membutuhkan waktu cukup lama. Pemulihan persalinan yang berlangsung lama sehingga ibu dapat lebih lama tinggal di rumah sakit, dan otomatis biayanya semakin mahal. Selain itu karena pemulihannya lebih lama akibat sayatan yang belum kering dan masih sakit, ibu akan menunda aktifitas lebih lama dibandingkan dengan ibu yang melahirkan alami. Termasuk hubungan seksual dan olah raga sehingga penurunan berat badan berlangsung lebih lama, selain itu seorang ibu yang mengalami SC hanya dibatasi memiliki 3 anak saja (Marlina, 2014).

Beberapa faktor tersebut yang mendasari alasan semakin meningkatnya jumlah persalinan sectio caesarea setiap tahunnya. Peningkatan ini tentu menyebabkan adanya respon khusus dari akademisi, professional pada bidang medis hingga pemerintah. Hal ini dikarenakan persalinan sectio caesarea memiliki resiko lebih besar untuk terjadi komplikasi jika dibandingkan dengan persalinan secara normal atau pervaginam (Morgen et al, 2018).

Setelah dilakukan wawancara terhadap bidan yang bekerja di RSUD Lombok Timur, pasien yang melakukan persalinan dengan sectio caesarea dikarenakan diagnosa atau keadaan pasien yang mengharuskan untuk dilakukannya sectio caesarea dan faktor tertinggi penyebab dilakukannya sectio caesarea adalah diagnosa dengan KPD, Post Date,

dan Riwayat SC Sebelumnya. Sementara untuk permintaan pribadi hanya beberapa orang saja.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Sectio Caesarea (SC) di RSUD Lombok Timur.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan korelational dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah case control yaitu suatu penelitian dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok

kontrol dengan melihat penyebab atau variabel-variabel yang mempengaruhi di masa yang sama. Teknik sampling kelompok kasus yang digunakan yaitu total sampling dan quota sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Kejadian KPD

Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Kejadian KPD Pada Kelompok Kasus Dan Kontrol di RSUD Lombok Timur.

Kejadian KPD	Persalinan			
	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
KPD	35	50.7%	23	33.3%
Tidak KPD	34	49.3%	46	66.7%
Jumlah	69	100%	69	100%

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan kelompok kasus sebagian besar yang mengalami KPD sebanyak 35 orang (50.7%).

Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tidak KPD sebanyak 46 orang (66.7%).

b. Kejadian Post Date

Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Kejadian Persalinan dengan Post Date Pada Kelompok Kasus Dan Kontrol di RSUD Lombok Timur.

Kejadian Post date	Persalinan			
	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
Post Date	25	36.2%	38	55.1%
Tidak Post Date	44	63.8%	31	44.9%
Jumlah	69	100%	69	100%

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan kelompok kasus sebagian besar tidak Post Date sebanyak 44 orang (63.8%).

Sedangkan kelompok kontrol sebagian besar mengalami Post Date sebanyak 38 orang (55.1%).

c. Riwayat SC Sebelumnya

Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Kejadian Persalinan dengan Riwayat SC Pada Kelompok Kasus Dan Kontrol di RSUD Lombok Timur.

Kejadian Riwayat SC	Persalinan			
	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
Riwayat SC	30	43.5%	13	18.8%
Tidak Riwayat SC	39	56.5%	56	81.2%
Jumlah	69	100%	69	100%

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan kelompok kasus sebagian besar mengalami Riwayat SC sebanyak 30 orang (43.5%).

Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tidak Riwayat SC sebanyak 56 orang (81.2%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan KPD Dengan Persalinan SC

Tabel 4.7 Tabulasi Silang Pengaruh KPD Terhadap Kejadian Persalinan dengan Sectio Caesarea di RSUD Lombok Timur.

Kejadian KPD	Persalinan				OR	P-Value
	Kasus		Kontrol			
	n	%	n	%		
KPD	35	50.7%	23	33.3%	2.059	0.039
Tidak KPD	34	49.3%	46	66.7%		
Jumlah	69	100%	69	100%		

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan dari 69 responden pada kelompok kasus yang mengalami KPD 35 orang (50.7%), yang tidak mengalami KPD sebanyak 34 orang (49.3%). Sedangkan dari 69 responden pada kelompok kontrol yang mengalami KPD sebanyak 23 orang (33.3%). yang tidak mengalami KPD sebanyak 46 orang (66.7%).

Hasil perhitungan OR = 2.059 artinya besarnya probabilitas/ kemungkinan terjadinya sectio caesarea (SC) karena kejadian KPD. Untuk hasil uji statistik Chi Square dengan bantuan program SPSS nilai p-value $0.039 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara kejadian KPD dengan persalinan sectio caesarea (SC) di RSUD Lombok Timur.

b. Hubungan Post Date Dengan Persalinan SC

Tabel 4.8 Tabulasi Silang Pengaruh Post Date Terhadap Kejadian Persalinan dengan Sectio Caesarea di RSUD Lombok Timur.

Kejadian Post date	Persalinan				OR	P-Value
	Kasus		Kontrol			
	n	%	n	%		
Post Date	25	36.2%	38	55.1%	0.464	0.026
Tidak Post Date	44	63.8%	31	44.9%		
Jumlah	69	100%	69	100%		

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan dari 69 responden pada kelompok kasus yang mengalami post date 25 orang (36.2%), yang tidak mengalami post date sebanyak 44 orang (63.8%). Sedangkan dari 69 responden pada kelompok kontrol yang mengalami post date sebanyak 38 orang (55.1%), yang tidak mengalami post date sebanyak 31 orang (44.9%).

Hasil perhitungan OR = 0.464 artinya besarnya

probabilitas/ kemungkinan terjadinya sectio caesarea (SC) yang disebabkan karena kejadian Post Date. Untuk Hasil uji statistik Chi Square dengan bantuan program SPSS nilai p-value $0.026 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara kejadian post Date dengan persalinan sectio caesarea (SC) di RSUD Lombok Timur.

c. Hubungan Riwayat SC Sebelumnya Dengan Persalinan SC

Tabel 4.9 Tabulasi Silang Pengaruh Persalinan dengan Riwayat SC Terhadap Kejadian Persalinan dengan Sectio Caesarea di RSUD Lombok Timur.

Kejadian Riwayat SC	Persalinan				OR	P-Value
	Kasus		Kontrol			
	n	%	n	%		
Riwayat SC	30	43.5%	13	18.8%	3.314	0.002
Tidak Riwayat SC	39	56.5%	56	81.2%		
Jumlah	69	100%	69	100%		

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan dari 69 responden pada kelompok kasus yang mengalami Riwayat SC 30 orang (43.5%), yang tidak mengalami Riwayat SC sebanyak 39 orang (56.5%). Sedangkan dari 69

responden pada kelompok kontrol yang mengalami Riwayat SC sebanyak 13 orang (18.8%), yang tidak mengalami Riwayat SC sebanyak 56 orang (81.2%).

Hasil perhitungan OR = 3.314 artinya besarnya

probabilitas/ kemungkinan terjadinya sectio caesarea (SC) karena riwayat persalinan SC yang lalu. Untuk Hasil uji statistik Chi Square dengan bantuan program SPSS nilai p-

value $0.002 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara kejadian Riwayat SC dengan persalinan sectio caesarea (SC) di RSUD Lombok Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Ibu bersalin di RSUD Lombok Timur pada bulan Januari-September tahun 2022, kelompok kasus sebagian besar yang mengalami KPD sebanyak 35 orang (50.7%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tidak KPD sebanyak 46 orang (66.7%).
2. Ibu bersalin di RSUD Lombok Timur pada bulan Januari-September tahun 2022, kelompok kasus sebagian besar tidak Post Date sebanyak 44 orang (63.8%). Sedangkan kelompok kontrol sebagian besar mengalami Post Date sebanyak 38 orang (55.1%).
3. Ibu bersalin di RSUD Lombok Timur pada bulan Januari-September tahun 2022, kelompok kasus sebagian besar

mengalami Riwayat SC sebanyak 30 orang (43.5%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tidak Riwayat SC sebanyak 56 orang (81.2%).

4. Ada hubungan antara kejadian KPD dengan persalinan sectio caesarea (SC) di RSUD Lombok Timur dengan p-value $0,039 > \alpha = 0,05$.
5. Ada hubungan antara kejadian Post Date dengan persalinan sectio caesarea (SC) di RSUD Lombok Timur dengan p-value $0,026 > \alpha = 0,05$.
6. Ada hubungan Riwayat Persalinan sectio caesarea terhadap kejadian persalinan sectio caesarea (SC) di RSUD Lombok Timur dengan p-value $0,002 > \alpha = 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Dewi., 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Seksio Sesarea.
- Aspiani, R.Y., 2017. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta: Trans Info Media.
- Astutik, p., & Kurlinaawati, E. (2017) Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Psien Post SC. StradaJurnal Ilmiah Kesehatan.

Cunningham. 2013. Obstetri Williams. Jakarta : EGC.

Depkes RI, 2012. Analisis Kematian Ibu Di Indonesia. Jakarta: Depkes RI

Esta, Fitri Aryuni., 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Persalinan Sectio Caesarea di RSUD Rantauprapat Tahun 2017. Politeknik Kesehatan Medan.

- Karlina, dkk. 2016. Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal. Bogor: IN MEDIA
- Kementrian Kesehatan., 2013. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan., 2018. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018 (Report of Indonesian Basic Health Survey 2018). Jakarta: Badan Litbang Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan., 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Lockhart, A dan Saputra, L. 2014. Asuhan Kebidanan Masa Persalinan Fisiologi & Patologis. Tangerang Selatan: Binapura Aksara Publisher.
- Notoatmodjo, 2018. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Manuaba, I. 2012. Ilmu Kebidanan Kandungan dan KB. Jakarta:EGC
- Marlina. 2014. Faktor Persalinan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung.
- Maryani., 2017. 'Determinan Persalinan Seksio Sesarea di RSUD Wates Kulon Progo Tahun 2016', *universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Mochtar. R. 2012. Sinopsis Obstetri Jilid I Edisi 3. Jakarta: EGC
- Mogren, I., et al., 2018. Maternal Height and Risk of Caesarean Section in Singleton Births in Sweden-a population-based Study Using Data from the Swedish Pregnancy Register 2011 to 2016.
- Nurhayati, N. A., Andriyani, S., & Malisa, N. (2015). Relaksasi Autogenik Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi SC. Statistik Keperawatan.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. "Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo." In Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sumelung, dkk. 2014. Faktor – Faktor Yang Berperan Meningkatnya Angka Kejadian Sectio Caesarea di RSUD Liun Kendage Tahuna.
- Sherly, L., Erina, S. (2016). Hubungan Antara Tekhnik Relaksai Nafas Dalam Dengan Skala Nyeri Ibu Post SC 24 jam Pertama Di RSUD Dr. H. Andi Abdurahman Noor Tanah Baru.
- Sihombing, N. M., Saptarini, I. and Putri, D. S. K., 2017. 'Determinan Persalinan Sectio Caesarea Di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskedas 2013)', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- Utami, dkk. 2016. Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Management Nyeri Persalinan. Yogyakarta: UNISA.
- Wahid Nabila. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kehamilan Serotinus Di Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep.
- World Health Organization (WHO). 2014. Provsional Reproductive Health And MPS Profile Of Indonesia.

Yaeni, M. 2013. Analisa Indikasi Dilakukan
Persalinan Sectio Caesarea Di

RSUP Dr. Seoradji Tirtonegoro
Klaten.

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR